

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah mengamati dan menganalisis bab sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Makna denotasi dari film ini dapat dilihat dari penampilan Rara dan Lulu yang keduanya sangat berbeda. Kemudian perbedaan itu semakin terasa saat mereka beranjak dewasa. Rara dianggap tidak cantik hanya karena dirinya hitam dan gemuk. Sedangkan Lulu adalah kebalikan dari Rara yang memiliki tubuh langsing dan putih.
2. Makna konotasi dari film *Imperfect* adalah mengangkat tema mengenai standar kecantikan yang beredar di masyarakat yang secara nyata sering terjadi. Menceritakan makna tersirat mengenai perjuangan yang tidak mudah dari seseorang untuk berubah agar dapat melewati standar kecantikan. Perjuangan Rara yang penuh dengan momen emosional saat berusaha berubah agar tampil lebih cantik.
3. Mitos dari film ini memang diformulasikan untuk mereka yang masih menganggap bahwa untuk menjadi cantik haruslah memiliki tubuh yang langsing dan putih. Kecantikan dimulai dari tren *make up* yang bertujuan untuk tampil lebih baik sampai melakukan operasi plastik yang bertujuan

untuk mempercantik penampilan. Dengan membuat beberapa bagian tubuh menjadi lebih baik.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Akademis**

1. Penelitian analisis Semiotika Roland Barthes ini dapat berkembang dan membantu peneliti mendatang yang mungkin memiliki objek penelitian yang sama.
2. Penelitian yang akan datang lebih mengembangkan teori-teori yang mengkaji dan mendalami sebuah film, khususnya teori makna pertandaan Roland Barthes.

### **5.2.2 Saran Praktis**

1. Dunia perfilman adalah dunia dimana akan muncul dan terlihat ragam ide-ide kreatif yang bertujuan mempersuasi khalayak. Agar dapat menyampaikan pesan film lebih jelas para ahli yang bergelut di bidang perfilman haruslah menyampaikan tanda denotasi lebih jelas agar maknanya dapat tersampaikan pada khalayak
2. Makna konotasi dalam film pun diusahakan agar lebih dapat dipahami oleh khalayak dan tidak memasukkan makna konotasi yang samar agar pesan dapat diterima lebih baik.
3. Agar mengangkat tema mengenai mitos yang beredar di masyarakat dan meluruskan mitos yang salah dipahami.